

LAPORAN KINERJA (LKj)

TAHUN 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA

 Jl. Lingkar Salatiga Km. 02 Pulutan Salatiga (0298) 323706 - Phone (0298) 323433 - Fax





KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan rahmat, taufik dan hidayah dari Allah SWT, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau sekarang disebut dengan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2019 sebagai salah satu bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sholawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi kita Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya besuk di akhir zaman.



LKj IAIN Salatiga ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi IAIN Salatiga pada Tahun Anggaran 2019. LKj IAIN Salatiga disusun berdasarkan UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, PP No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja, PP No. 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, PP No. 40 tahun

2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan, Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Perpres No. 83 tahun 2015 tentang Kementerian Agama, Perpres No. 143 Tahun 2014 tertanggal 17 Oktober 2014 tentang perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga, Permen PAN-RB No.09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah, Permen PAN-RB No. 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU, Permen PAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, KMA No. 172 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama, KMA No. 39 tahun 2015 tentang Renstra Kemenag 2015-2019, KMA Nomor 511 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Kementerian Agama, serta KMA No. 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

LKj IAIN Salatiga tahun 2019 ini disampaikan kepada Menteri Agama secara terukur sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan program dan anggaran Kementerian Agama dalam mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang baik (*good governance*) dalam kurun waktu satu tahun yang realisasinya dimulai dari bulan Januari sampai Desember. LKj IAIN Salatiga 2019 disajikan dalam dua jenis laporan; 1) *Laporan Kinerja Triwulanan* (terlampir), yaitu disusun secara periodik pada akhir triwulan I, II, III, dan IV sebagai bentuk monitoring penilaian kinerja, yang terdiri dari Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Realisasi Kinerja. 2) *Laporan Kinerja*



Tahunan, yaitu laporan secara menyeluruh pada triwulan yang ke IV sebagai laporan kinerja selama satu tahun, merupakan jawaban dari Perkin IAIN Salatiga tahun 2019.

LKj IAIN Salatiga Tahun 2019 ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang. Dalam LKj IAIN Salatiga tahun 2019 ini memuat komponen: Ikhtisar Eksekutif, Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Pencapaian Kinerja, Analisis Pencapaian Kinerja, Penutup dan Lampiran-lampiran. Kepada semua pihak yang telah membantu sumbangan pikiran dan saran dalam penyelesaian penyusunan LKj IAIN Salatiga tahun 2019 ini diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk kesempurnaan penyajian laporan ini.

> Salatiga, 17 Februari 2020 AGAREKTOR,



DAFTAR ISI

KA	Αŀ	PEN	GANTAR	1
DAF	-TA	R IS	SI	3
IKH	TIS	AR	EKSEKUTIF	4
I.	PE	PENDAHULUAN		
	A.	La	tar Belakang	7
	В.	Ke	dudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	10
	C.	As	pek Strategis	13
	D.	Pe	rmasalahan Utama	16
	E.	Sis	stematika Penyajian	16
II.	PE	RE	NCANAAN KINERJA	18
	A.	Re	ncana Strategis IAIN Salatiga	18
	В.	Pe	rjanjian Kinerja IAIN Salatiga	19
III.	ΑK	UN	TABILITAS KINERJA	25
	A.	Ca	paian Kinerja Organisasi	25
		1.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	25
		2.	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019	
			dengan tahun 2018	31
		3.	Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/penurunan	
			Kinerja serta Alternatif solusi yang telah dilakukan tahun 2019 dengan	
			Tahun 2018	35
		4.	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	36
		5.	Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun	
			kegagalan pencapaian perjanjian kinerja	37
	B.	Re	alisasi Anggaran	37
		1.	Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan	37
		2.	Realisasi Anggaran per Program Kegiatan	40
IV.	PE	NU	TUP	41
LAN	/IPIF	RAN	I	

IKHTISAR EKSKUTIF

Wujud pertanggungjawaban institusi dalam mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan, setiap akhir tahun IAIN Salatiga menyusun LAKIP atau sekarang dirubah menjadi LKj, yang selanjutnya disebut dengan LKj IAIN Salatiga Tahun 2019. LKj IAIN Salatiga Tahun 2019 merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas IAIN Salatiga dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dalam rangka mewujudkan Good Governance, pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam upaya untuk mewujudkan hal tersebut, dan dengan berpedoman pada UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, PP No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja, PP No. 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, PP No. 40 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan, Perpres No. 29 tahun 2014 tentang SAKIP, Perpres No. 83 tahun 2015 tentang Kementerian Agama, Perpres No. 143 Tahun 2014 tertanggal 17 Oktober 2014 tentang perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga, Permen PAN-RB No. 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah, Permen PAN-RB No. 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU, Permen PAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, KMA No. 172 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama, KMA No. 39 tahun 2015 tentang Renstra Kemenag 2015-2019, KMA Nomor 511 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Kementerian Agama, serta KMA No. 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, maka IAIN Salatiga menyampaikan laporan sebagai berikut:

Program kerja IAIN Salatiga tahun 2018 Alhamdulillah telah dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi, IAIN Salatiga menetapkan 7 Sasaran Startegis dengan 7 Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai pada tahun 2018, yang tertuang dalam 2 Program Kegiatan Tahun Anggaran 2019. Adapun 7 Sasaran Startegis dan 7 Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan tersebut adalah:

- 1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- 2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- 3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

- 4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualitas hasil penelitian/ riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- 6. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- 7. Sasaran Strategis 7: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Sasaran strategis tersebut dapat tercapai dengan 7 Indikator Kinerja Utama yaitu:

- 1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa
- 2. Jumlah program studi yang terakreditasi
- 3. Jumlah ruangan yang memenuhi standar sarana prasarana
- 4. Jumlah dosen berkualifikasi S3
- 5. Jumlah riset/penelitian yang terpublikasi
- 6. Jumlah MoU dengan Lembaga internasional
- 7. Jumlah SOP yang dihasilkan selama 1 tahun

Pencapaian Sasaran tersebut tertuang dalam Program Kegiatan Tahun Anggaran 2019 yaitu sebagai berikut:

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevensi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Untuk mendukung kinerja organisasi, IAIN Salatiga telah menetapkan kinerja individu sesuai tugas, fungsi dan perannya dalam bentuk Sasaran Kerja Pegawai (SKP). SKP disusun berdasarkan sasaran kinerja yang selaras dengan Penetapan Kinerja mulai dari JFU, pejabat eselon IV, III, II sampai pada eselon I (Rektor). Atas pengelolaan kinerja tersebut, IAIN Salatiga telah melakukan reviu atas capaian kinerja seluruh pegawai sebagai bahan perbaikan manajemen kinerja di masa yang akan datang.

Berbagai upaya perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja IAIN Salatiga. Capaian IKU yang masih di bawah target terus dilakukan evaluasi dan *action plan*. Di samping itu, IAIN Salatiga terus berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi aparatur melalui diktat, workshop, pelatihan peningkatan pemahaman, peningkatan sumber daya manusia. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik agar aparaturnya dapat melaksanakan pelayanan sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian Laporan Kinerja (LKj) IAIN SalatigaTahun 2018, semoga bermanfaat dan terimakasih atas perhatiannya.

Salatiga, 17 Februari 2020

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendirian IAIN Salatiga bermula dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) "Nahdlatul Ulama" di Salatiga. Lembaga ini menempati gedung milik Yayasan Pesantren Luhur, yang berlokasi di Jalan Diponegoro Nomor 64 Salatiga. Setelah



dilakukan peninjauan oleh Tim Peninjau yang dibentuk IAIN Sunan Kalijaga, akhirnya pembinaan dan pengawasan Fakultas Tarbiyah Salatiga diserahkan kepada IAIN Walisongo Semarang. Keputusan ini didasarkan pada Surat Menteri Agama c.q. Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Nomor Dd/PTA/3/1364/69

tanggal 31 November 1969. Pada saat IAIN Walisongo Jawa Tengah di Semarang berdiri, Fakultas Tarbiyah Salatiga mendapatkan status negeri, dan menjadi cabang IAIN Walisongo. Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 tahun 1970 tanggal 16 April 1970.

Sejak tahun 1982 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga pindah dari kampus lama ke kampus baru milik sendiri, tepatnya di jalan Caranggito 02 (sekarang jalan Tentara Pelajar 02). Kampus baru dinilai sebagai jawaban tepat yang bersifat fisik atas tantangan rencana rasionalisasi. Bahkan kampus baru tersebut dirasakan mampu membangkitkan kembali optimisme dan antusiasme seluruh sivitas akademik.

Pada tahun akademik 1983/1984, eksistensi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga juga semakin mantap, sebab mulai tahun akademik 1983/1984 sudah diberi kewenangan menyelenggarakan Program Pendidikan Strata Satu (SI) dengan sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Sebelumnya Perguruan Tinggi Agama ini hanya berhak menyelenggarakan Program Pendidikan Sarjana Muda. Disamping itu secara yuridis juga semakin kokoh dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Struktur Organisasi IAIN yang mana Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga termasuk di dalamnya.

Tahun 1987 tampaknya relevan untuk dipahami sebagai awal perkembangan kinerja bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga. Serangkaian peristiwa bersejarah terjadi mengiringi perjalanan waktu tersebut. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1987 tentang status IAIN/ Fakultas merupakan justifikasi yuridis yang mengokohkan eksistensi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam ini.

Untuk meningkatkan peran alumni dan orang tua mahasiswa maka pada tahun 1992 dibentuklah Badan Koordinasi Orang Tua dan Alumni (BAKOAMI). Perkembangan selanjutnya

BAKOAMI berubah menjadi yayasan dengan nama Yayasan Kerjasama Alumni, Orang tua dan Mahasiswa (YAKAOMI) yang diketuai oleh Bapak Jumadi, BA. Yayasan ini sejak tahun 2010 berubah menjadi Persatuan Orang tua Mahasiswa (POM).

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, maka secara yuridis tanggal 21 Maret 1997 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga. Sesuai dengan keputusan itu, STAIN tetap didudukkan sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/ atau profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan agama Islam. Sebagai salah satu bentuk satuan Pendidikan Tinggi, STAIN Salatiga masih tetap pula memiliki kedudukan dan fungsi yang sama dengan institut maupun universitas negeri lainnya.

Dalam rangka memperluas mandat pengembangan ilmu, maka civitas akademika STAIN Salatiga berusaha untuk merubah bentuk menjadi IAIN. Usaha tersebut telah digeloragakan sejak tahun 2010 dengan menyiapkan berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk alih bentuk. Persyaratan yang dimaksud meliputi penyiapan tanah, penamabahan jumlah mahasiswa, peningkatan pendidikan dosen, dan persyaratan lainnya. Civitas akademika STAIN Salatiga setelah melihat persyaratan untuk alih bentuk terpenuhi mulai membuat proposal untuk alih bentuk menjadi IAIN Salatiga.

Usaha yang dilakukan oleh civitas akademika STAIN Salatiga nampaknya mendapat tanggapan dari pemerintah pusat. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 143 Tahun 2014 tertanggal 17 Oktober 2014, STAIN Salatiga resmi beralih bentuk menjadi IAIN Salatiga. Setelah berganti nama menjadi IAIN Salatiga dan memiliki Gedung baru di Jalan Lingkar Salatiga yang merupakan kampus 3, ternyata respon masyarakat sangat baik yaitu dengan meningkatnya jumlah mahasiswa, yaitu pada tahun akademik 2019/2020 IAIN Salatiga telah memiliki mahasiswa sebanyak 15.007 orang. Ini merupakan bukti kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga IAIN Salatiga. Langkah selanjutnya adalah mengoptimalkan Akuntabilitas Kinerja seluruh civitas akademika IAIN Salatiga. Sebagaimana diketahui bahwa saat ini kampus IAIN Salatiga terletak pada 3 tempat yang berbeda, yaitu Kampus I terletak di Jl. Tantara Pelajar 02 Salatiga, Kampus II berada di Jl. Nakula Sadewa V No.09 Salatiga dan Kampus III berada di Jalan Lingkar Salatiga Km. 02 Salatiga. Kampus I digunakan untuk perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan pusat kegiatan mahasiswa (UKM), juga terdapat Masjid Darul Amal Salatiga. Kampus II, digunakan untuk perkuliahan Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUADAH), serta terdapat Gedung pusat Lembaga Kajian dan Bantuan Hukum Islam (LKBHI) IAIN Salatiga. Sedangkan untuk Kampus III, digunakan untuk Gedung Rektorat, perkulian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK), dan perkuliahan Fakultas Dakwah.

Karena perubahan status tersebut, berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana



telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga, dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Salatiga, serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17205 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Salatiga masa jabatan tahun 2019-2023, maka pada tahun 2019 itu juga IAIN Salatiga mulai melaksanakan penataan organisasi melalui pelantikan pejabat semua tingkatan.

Saat ini IAIN Salatiga memiliki program Pascasarjana untuk Magister (S2) dengan 3 program studi, 5 fakultas program Sarjana (S1) dengan 24 program studi. Berikut adalah data fakultas dan program studi:

1. Program Pascasarjana

- a. S2 Pendidikan Agama Islam
- b. S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- c. S2 Ekonomi Syariah

2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

- a. Pendikan Agama Islam
- b. Pendidikan Bahasa Arab
- c. Tadris Bahasa Inggris
- d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- e. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- f. Tadris IPA
- g. Tadris Matematika
- h. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

3. Fakultas Syariah

- a. Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyyah)
- b. Hukum Ekonomi Syari`ah (Mu'amalah)
- c. Hukum Tata Negara (Siyasah Syar`iyyah)

4. Fakultas Dakwah

- a. Komunikasi dan Penyiaran Islam
- b. Pengembangan Masyarakat Islam
- c. Manajemen Dakwah
- d. Psikologi Islam

5. Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Humaniora

a. Ilmu Al Qur`an dan Tafsir

- b. Sejarah Peradaban Islam
- c. Ilmu Hadis
- d. Bahasa dan Sastra Arab
- e. Aqidah dan Filsafat Islam

6. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- a. Perbankan Syariah
- b. Ekonomi Syariah
- c. Akuntansi Syariah
- d. Manajemen Bisnis Syariah

B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga, kedudukan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, dan tata kerja IAIN Salatiga adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

- a. Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang selanjutnya disebut Institut adalah perguruan tinggi keagamaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
- b. Institut sebagaimana dimaksud pada poin (a) dipimpin oleh seorang Rektor.

2. Tugas Pokok

Institut mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Institut menjalankan fungsi :

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. penyelenggaraan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
- c. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d. pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan.

4. Struktur orgnisasi

Organisasi Institut terdiri dari organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan.

a. Organ Pengelola Institut adalah:

1) Rektor dan Wakil Rektor

JABATAN	NAMA PEJABAT
Rektor	Prof. Dr. Zakiyuddin, M. Ag.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan	Prof. Dr. Muh. Saerozi, M. Ag
Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. H. Agus Waluyo, M. Ag.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Sidqon Maesur, Lc., M. A.

2) Fakultas

JABATAN	NAMA JABATAN
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Prof. Dr. Mansur, M. Ag.
Dekan Fakultas Syari'ah	Dr. Siti Zumrotun, M. Ag.
Dekan Fakultas Dakwah	Dr. Mukti Ali, M. Hum.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora	Dr. Benny Ridwan, M. Hum.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Dr. Anton Bawono, M. Si.
Direktur Program Pascasarjana	Prof. Dr. Phil Widiyanto, M. A.

3) Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan (AUAK)

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala Biro AUAK	Drs. Khaeroni, M.Si.
Kepala Bagian Umum	Diyah Rochati, S.E., M.H.
Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan	Kardjan, S.Pd., M. M.
Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	Drs. Jumadi

4) Lembaga

JABATAN	NAMA JABATAN
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)	Dr. Muh. Irfan Helmy, Lc., M. A.
Ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM)	Dr. Adang Kuswaya, M.Ag.

5) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)	Sari Famularsih, S.Pd.I., M. A.
Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)	Drs. Juz'an, M. Hum.
Kepala Pusat Studi Gender dan Anak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)	Dr. Muna Erawati, M. Si.
Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Dr. Setia Rini, M. Pd.
Kepala Pusat Audit Internal Lembaga Penjamin Mutu (LPM)	Dr. Budiyono Saputro, M. Pd.
Kepala UPT Pengembangan Bahasa	Hanung Triyoko S, M. Hum.
Kepala UPT Perpustakaan	Dr. Wiji Suwarno, S.IPI, M. Hum
Kepala UPT TIPD	Bimo Haryo Setyoko, S. Kom.
Mudir (Kepala) Ma'had Al Jami'ah	Muh. Hafidz, M. Ag.

b. Organ Pertimbangan Institut terdiri atas :

- 1) Dewan Penyantun, dan
- 2) Senat Institut

JABATAN	NAMA JABATAN
Dewan Penyantun	-
Ketua Senat Institut	Prof. Dr. H. Muh. Zuhri, MA.

c. Organ Pengawasan:

1) Satuan Pengawasan Internal (SPI)

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala SPI	Dr. Fatchurrohman, M. Pd.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, suatu instansi pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Oleh karena itu LKj IAIN Salatiga tahun 2019 ini adalah wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi IAIN Salatiga yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja di IAIN Salatiga.

C. Aspek Strategis

Aspek Strategis merupakan pola dan metode yang digunakan untuk mencapai visi dan misi organisasi. Untuk lebih memfokuskan strategis IAIN Salatiga dalam pencapaian visi dan misi secara efektif dan efisien, diperlukan analisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi, situasi dan kondisi.

Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, lingkungan internal pada umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal cenderung diluar kendali. Dalam merumuskan lingkungan strategis tersebut, IAIN Salatiga menggunakan metode atau teknik analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

1. Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kekuatan

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki IAIN Salatiga antara lain:

- 1) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan untuk alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dan dari IAIN menjadi UIN, sehingga diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam satu rumpun ilmu.
- 2) Dosen yang memperoleh jabatan Professor (Guru Besar), berpendidikan S3 dan sedang menyelesaikan S3 semakin meningkat yang mana sangat dibutuhkan sebagai persyaratan alih bentuk menjadi UIN.

- 3) Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti Ma'had mahasiswa, fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, tempat ibadah, serta Gedung Rektorat dan perkuliahan baru di Jalan lingkar Salatiga sebagai Kampus 3 yang lahannya masih sangat luas.
- 4) Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri yang mendukung kerja sama kelembagaan, mahasiswa dan alumni.
- 5) Perkembangan ICT yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran, *on-line management*, *e-learning*, dan *virtual library*.
- 6) Adanya budaya akademik di kalangan civitas akademika yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional dan internasional.
- 7) Semua program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.
- 8) Adanya Program Pascasarjana yang memberikan peluang kepada alumninya untuk melakukan studi lanjut.

b. Kelemahan

Kelemahan-kelemahan yang dimiliki IAIN Salatiga sebagai berikut:

- a. Persyaratan dalam rangka alih bentuk dari IAIN menjadi UIN masih dalam proses pemenuhan.
- b. Dosen IAIN Salatiga banyak yang melaksanakan Studi Lanjut sehingga menyebabkan Rasio dosen mahasiswa menjadi kurang ideal.
- c. Kondisi kampus terpadu (kampus 3) IAIN Salatiga masih dalam proses pembangunan dan penambahan beberapa fasilitas ruang kelas, tempat ibadah, olah raga dan fasilitas lainnya.
- d. Jumlah MoU Jaringan dan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri masih berjumlah sedikit sehingga perlu ditingkatkan lagi.
- e. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi yang modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua dosen/staf.
- f. Naskah akdemik implementasi nilai-nilai Islam-Indonesia dalam pembelajaran unggul masih dalam proses penyusunan.
- g. Banyak Program Studi baru yang masih bersifat *trial and error*, sehingga menyebabkan kualitas prodi masih harus ditingkatkan.
- h. Alumni IAIN Salatiga yang berminat melanjutkan program pascasarjana jumlahnya masih sedikit.

2. Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Tantangan)

a. Peluang

Peluang-peluang yang dimiliki oleh IAIN Salatiga antara lain:

- Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara.
- 2. Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan.
- Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi IAIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Propinsi.
- 4. Adanya kebijakan pemerintah yang berkomitmen untuk merealisasikan anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN dan APBD.
- 5. Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU), sehingga memberikan keleluasaan kepada setiap institusi pemerintah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan.
- 6. Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagamaan, sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi.
- 7. Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan.
- 8. Lingkungan Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama.
- 9. Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan non bank syariah di Indonesia dan khususnya Salatiga.
- 10. Dalam mempersiapkan diri pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk dari IAIN Salatiga menjadi UIN memiliki peluang menambah fakultas dan prodi-prodi baru dengan keilmuan yang lebih beragam.

b. Tantangan

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh IAIN Salatiga sebagai berikut:

- a. Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan.
- b. Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah
- c. Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu, serta ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan.
- d. Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional
- e. Persaingan antar-PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif.

- f. Adanya kejenuhan pada program studi agama murni.
- g. Adanya tuntutan dari masyrakat kepada PTKI untuk membuka program studi umum.

D. Permasalahan Utama

Sesuai dengan analisis kondisi internal, maka kelemahan yang dimiliki IAIN Salatiga merupakan permasalahan utama yang harus segera dicarikan solusinya. Adapun permasalahan yang dihadapi IAIN Salatiga adalah sebagai berikut:

- 1. Persyaratan dalam rangka alih bentuk dari IAIN menjadi UIN masih dalam proses pemenuhan.
- 2. Dosen IAIN Salatiga banyak yang melaksanakan Studi Lanjut sehingga menyebabkan Rasio dosen mahasiswa menjadi kurang ideal.
- 3. Kondisi kampus terpadu (kampus 3) IAIN Salatiga masih dalam proses pembangunan dan penambahan beberapa fasilitas ruang kelas, tempat ibadah, olah raga dan fasilitas lainnya.
- 4. Jumlah MoU Jaringan dan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri masih berjumlah sedikit sehingga perlu ditingkatkan lagi.
- 5. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi yang modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua dosen/staf.
- 6. Naskah akdemik implementasi nilai-nilai Islam-Indonesia dalam pembelajaran unggul masih dalam proses penyusunan.
- 7. Banyak Program Studi baru yang masih bersifat *trial and error*, sehingga menyebabkan kualitas prodi masih harus ditingkatkan.
- 8. Alumni IAIN Salatiga yang berminat melanjutkan program pascasarjana jumlahnya masih sedikit.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian LKj IAIN Salatiga berpedoman pada KMA No. 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan; bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi IAIN Salatiga.
- BAB II Perencanaan Kinerja; bab ini menguraikan rencana strategis dan ringkasan /ikhtisar perjanjian kinerja IAIN Salatiga tahun 2018.
- BAB III Akuntabilitas Kinerja; bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut: 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja



tahun 2018; 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun 2017; 3) Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang telah dilakukan tahun 2018 dengan Tahun 2017; 4) Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya; dan 5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pada bab ini juga menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV - Penutup; bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan IAIN Salatiga untuk meningkatkan kinerjanya dan disertai lampiran-lampiran.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis IAIN Salatiga

Sejak perubahan dari STAIN menjadi IAIN Salatiga pada tahun 2015, tentunya IAIN Salatiga juga memiliki tugas yang tidak ringan, yaitu meningkatkan infrastruktur atau sarana



prasarana, pengembangan sistem dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik pada level nasional maupun internasional. Dalam konteks ini pengembangan IAIN Salatiga membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi

pengembangan sistem, struktur organisasi dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya dan etos kerja professional serta sistem tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya untuk mewujudkan semua hal tersebut, IAIN Salatiga telah merumuskan ke dalam Visi, Misi dan Tujuan, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) IAIN Salatiga, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh rektor IAIN Salatiga dengan Keputusan Rektor IAIN Salatiga Nomor: In.26/R/Pp.00.02/762/2015 Tentang Rencana Strategis (Renstra) IAIN Salatiga Tahun 2015 – 2019.

1. Visi IAIN Salatiga

Tahun 2030 Menjadi Rujukan Studi Islam-Indonesia bagi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat.

2. Misi IAIN Salatiga

- Menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu keislaman berbasis pada nilainilai keindonesiaan.
- 2. Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu keislaman bagi penguatan nilainilai keindonesiaan.
- 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset bagi penguatan nilainilai Islam keindonesiaan.
- 4. Mengembangkan budaya masyarakat kampus yang mencerminkan nilai-nilai Islam-Indonesia.
- 5. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan akuntabel.

3. Tujuan IAIN Salatiga

- a. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berbasis ilmu keislaman untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing Bangsa;
- c. Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai keislaman agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia;
- d. Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis ilmu keislaman dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan masyarakat damai bermartabat.

4. Fokus Kinerja IAIN Salatiga tahun 2015 – 2019

Terwujudnya manajemen organisasi IAIN dan tersusunnya bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat.

B. Perjanjian Kinerja IAIN Salatiga

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan fokus kinerja IAIN Salatiga tahun 2015 – 2019 maka dirumuskan ke dalam sasaran strategis IAIN Salatiga. Sasaran strategis IAIN Salatiga tahun 2019 ini disesuaikan dengan program strategis kinerja yang telah diperjanjikan antara Rektor IAIN Salatiga denga Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Adapun perjanjian kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Perjanjian Kinerja IAIN Salatiga Tahun 2019

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500
	pemerataan akses	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	698
	Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	89
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	23
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kajian Keislaman	28
2	Meningkatnya	Kualitas dan skor akreditasi institusi	В
	kualitas layanan	Persentase program studi terakreditasi A	40%
	Pendidikan Tinggi	(Jumlah program studi terakreditasi A)	8
	Keagamaan Islam	Persentase program studi terakreditasi B	60%
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	18
		Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	25
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	4 Tahun



Institut Agama Islam Negeri Salatiga

		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	13
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	2
3	Meningkatnya	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi	
	kualitas sarana	standar)	132
	prasarana	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana	
	Pendidikan Tinggi	memenuhi standar	9
	Keagamaan Islam	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	49.371
	rtoagamaan rolam	Jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan	27
		Ketersediaan <i>e-library</i>	Y
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	46
		Rasio luas ruang kerja dosen	1:10
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:100
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika	1.100
		berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel,	3
		laktasi, penitipan anak)	3
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas	
		akademika	1:12
4	Meningkatnya	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	43%
7	kualitas dan	(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	66
	kualifikasi pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik	76%
	dan tenaga	(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	115
	kependidikan	Jumlah guru besar	7
	Pendidikan Tinggi	Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	3
	Keagamaan Islam	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat	
	3	internasional	10
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran,	
		pustakawan, dan arsiparis)	4
5	Meningkatnya	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	114
	kualitas hasil	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	40
	penelitian/riset	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10
	Pendidikan Tinggi	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	114
	Keagamaan Islam	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	3
6	Meningkatnya	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu	20
	relevansi dan daya	Dasar Islam	28
	saing Pendidikan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program	450
	Tinggi Keagamaan	pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	450
	Islam	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	16
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	50%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia	E
		usaha/dunia industri	5
		Jumlah <i>MoU</i> dengan lembaga internasional	3
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan	5
		internasional	i i
7	Meningkatnya tata	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Υ
	kelola kelembagaan	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	96%
	dan otonomi	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi	92%
	Pendidikan Tinggi	SMART-DJA	
	Keagamaan Islam	Jumlah SOP yang dihasilkan	50
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%
		Persentase peningkatan target PNBP Tahun 2020	30%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan	5
		pemerintah dan industri	

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 77.388.534.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 31.164.420.000
	Jumlah Seluruh	Rp.108.552.954.000

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	51.002.668.000
2	PNBP	32.550.286.000
3	P/HLN	-
4	HDN	-
5	SBSN	25.000.000.000
	JUMLAH	108.552.954.000

Dari perjanjian kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 di atas, maka dirumuskan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) IAIN Salatiga tahun 2019.

1. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang ditetapkan untuk menentukan IKU IAIN Salatiga menggunakan sasaran program yang telah disepakati dalam Perkin IAIN Salatiga tahun 2018 yaitu

- 1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- 2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- 3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- 4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualitas hasil penelitian/ riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- 6. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- 7. Sasaran Strategis 7: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

2. Indikator Kinerja Utama (IKU) IAIN Salatiga tahun 2019

Indikator Kinerja Utama dari setiap sasaran strategis di atas sebagai berikut:

a. IKU dari Sasaran Strategis 1 adalah Jumlah mahasiswa yang diterima dan keseimbangan rasio mahasiswa laki-laki dan perempuan

- b. IKU dari Sasaran Strategis 2 adalah Jumlah program studi terakreditasi A
- c. IKU dari Sasaran Strategis 3 adalah Jumlah ruangan yang memenuhi standar sarana prasarana
- d. IKU dari Sasaran Strategis 4 adalah Jumlah dosen berkualifikasi S3
- e. IKU dari Sasaran Strategis 5 adalah Jumlah riset/penelitian yang terpublikasi
- f. IKU dari Sasaran Strategis 6 adalah Prosentase lulusan yang langsung bekerjan dan Jumlah MoU dengan Lembaga internasional
- g. IKU dari Sasaran Strategis 7 adalah Indeks kualitas Layanan public sebagai Zona Integritas untuk menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

Tabel 2. Sasaran Strategis dan Indikator Kenerja Utama IAIN Salatiga tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah program studi terakreditasi A
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruangan yang memenuhi standar sarana prasarana
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah dosen berkualifikasi S3
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/ riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang terpublikasi
6	Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prosentase Lulusan yang langsung bekerja Jumlah MoU dengan Lembaga internasional
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Indeks kualitas Layanan public sebagai Zona Integritas untuk menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

Selanjutnya IKU akan dijabarkan menjadi Indikator Kinerja yang disesuaikan dengan Indikator Kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perkin IAIN Salatiga 2019, sebagai berikut:

Tabel. 3 Indikator Kinerja IAIN Salatiga Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATORKINERJA	TARGET	SATUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500	orang
	pemerataan	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	698	orang
	akses Pendidikan	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	89	orang



Institut Agama Islam Negeri Salatiga

			T	T
	Tinggi Keagamaan	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	23	orang
	Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kajian Keislaman	28	orang
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia	50	orang
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas	6	orang
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Pemda	12	orang
2	Meningkatnya	Kualitas dan skor akreditasi institusi	В	simbul
	kualitas layanan	Persentase program studi terakreditasi A	40%	angka
	Pendidikan	(Jumlah program studi terakreditasi A)	8	angka
	Tinggi	Persentase program studi terakreditasi B	60%	angka
	Keagamaan Islam	(Jumlah program studi terakreditasi B)	18	angka
	isiaiii	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	25	prodi
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	4 Tahun	angka
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	angka
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	13	dokumen
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	2	dokumen
3	Meningkatnya kualitas sarana	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	132	ruang
	prasarana Pendidikan	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	9	ruang
	Tinggi	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	49.371	buku
	Keagamaan	Jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan	27	dokumen
	Islam	Ketersediaan <i>e-library</i>	Y	system
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	46	ruang
		Rasio luas ruang kerja dosen	1:10	angka
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1 : 100	angka
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	3	prosen
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	1 : 12	angka
		Jumlah Fakultas/Bagian/Unit yang menerapkan tata kelola pemerintahan berbasis IT	95%	angka
4	Meningkatnya kualitas dan	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	43%	angka
	kualifikasi pendidik dan	(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	66	orang
	tenaga	Persentase dosen bersertifikat pendidik	76%	angka



Institut Agama Islam Negeri Salatiga

	kependidikan	(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	115	orang
	Pendidikan	Jumlah guru besar	7	orang
	Tinggi Keagamaan	Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	3	orang
	Islam	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10	orang
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	4	orang
5	Meningkatnya	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	114	dokumen
3	kualitas hasil	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi		
	penelitian/riset	nasional	40	dokumen
	Pendidikan Tinggi	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10	dokumen
	Keagamaan Islam	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	114	dokumen
		Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	3	jurnal
6	Meningkatnya relevansi dan	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	28	orang
	daya saing Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	450	orang
	Keagamaan Islam	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	16	kegiatan
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	50%	angka
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	5	kegiatan
		Jumlah <i>MoU</i> dengan lembaga internasional	3	dokumen
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	5	orang
7	Meningkatnya tata kelola	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y	simbul
	kelembagaan dan otonomi	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	96%	angka
	Pendidikan Tinggi	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	92%	angka
	Keagamaan	Jumlah SOP yang dihasilkan	50	dokumen
	Islam	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%	angka
		Persentase peningkatan target PNBP Tahun 2020	30%	angka
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	5	kegiatan
		Ketercapaian Zona Integritas menuju WBK/WBBM	98%	angka



Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disampaikan tepat waktu	92%	angka
Ketecapaian Pelaksanaan e- SMS	96%	angka

Dalam pencapaian kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 di atas dibutuhkan anggaran DIPA tahun 2019, yang telah tercantum dalam Perkin IAIN Salatiga tahu 2019.

Table 4. Anggaran DIPA IAIN Salatiga tahun 2019

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 77.388.534.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 31.164.420.000
	Jumlah Seluruh	Rp.108.552.954.000

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	51.002.668.000
2	PNBP	32.550.286.000
3	P/HLN	-
4	HDN	-
5	SBSN	25.000.000.000
	JUMLAH	108.552.954.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 merupakan realisasi target dari Perjanjian Kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 yang disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk



setiap perjanjian kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja, yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2019 dengan tahun 2018, menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah

dilakukan tahun 2019 dengan Tahun 2018, menganalisis atas efisiensi penggunaan sumber saya, dan menganalisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Selanjutnya pada capaian kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 ini diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

			1	
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATORKINERJA	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500	3772
	pemerataan	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	698	698
	akses Pendidikan	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	89	89
	Tinggi Keagamaan	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	23	23
	Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kajian Keislaman	28	28
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia	50	50
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas	6	6
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Pemda	12	12
2	Meningkatnya	Kualitas dan skor akreditasi institusi	В	В
	kualitas layanan	Persentase program studi terakreditasi A	40%	21%
	Pendidikan	(Jumlah program studi terakreditasi A)	8	6
	Tinggi	Persentase program studi terakreditasi B	60%	43%



Institut Agama Islam Negeri Salatiga

			_	
	Keagamaan	(Jumlah program studi terakreditasi B)	18	12
	Islam	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	25	27
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	4 Tahun	4,2 tahun
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	3,59
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	13	15
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	2	5
3	Meningkatnya kualitas sarana	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	132	125
	prasarana Pendidikan	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	9	10
	Tinggi	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	49.371	60.000
	Keagamaan	Jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan	27	6000
	Islam	Ketersediaan <i>e-library</i>	Υ	Υ
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	46	49
		Rasio luas ruang kerja dosen	1:10	1:10
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:100	1 : 100
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	3	5
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	1 : 12	1 : 12
		Jumlah Fakultas/Bagian/Unit yang menerapkan tata kelola pemerintahan berbasis IT	95%	90%
4	Meningkatnya kualitas dan	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	43%	23%
	kualifikasi pendidik dan	(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	66	52
	tenaga	Persentase dosen bersertifikat pendidik	76%	61%
	kependidikan	(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	115	134
	Pendidikan	Jumlah guru besar	7	6
	Tinggi Keagamaan	Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	3	-
	Islam	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10	-
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	4	10
5	Meningkatnya kualitas hasil	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi	114 40	114 127
	penelitian/riset Pendidikan Tinggi	nasional Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10	47
	1 111991	IIILEITIASIUITAI		



	Keagamaan Islam	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	114	123
		Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	3	11
6	Meningkatnya relevansi dan	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	28	28
	daya saing Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	450	3025
	Keagamaan Islam	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	16	15
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	50%	62%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	5	-
		Jumlah <i>MoU</i> dengan lembaga internasional	3	4
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	5	6
	BA : 1 (
7	Meningkatnya tata kelola	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Υ	Υ
	kelembagaan dan otonomi	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	96%	94%
	Pendidikan Tinggi	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	92%	96%
	Keagamaan	Jumlah SOP yang dihasilkan	50	157
	Islam	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%	90%
		Persentase peningkatan target PNBP Tahun 2020	30%	36%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	5	2
		Ketercapaian Zona Integritas menuju WBK/WBBM	98%	90%
		Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disampaikan tepat waktu	92%	92%
		Ketecapaian Pelaksanaan e- SMS	96%	96%

- a. Sasaran strategis pertama yaitu Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
 - Indikator pertama adalah jumlah mahasiswa baru yang diterima, target yang ditetapkan adalah 3500 mahasiswa, jumlah pendaftar 25126 mahasiswa sedangkan yang di terima 5900 dan yang melakukan registrasi dan mengikuti perkuliahan berjumlah 3772 mahasiswa, sehingga melebihi target.
 - Indikator kedua adalah jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI, target yang ditetapkan sebanyak 698 mahasiswa, 519 mahasiswa on going dan 179 mahasiswa tahun 2019, jumlah

pendaftar baru 500 mahasiswa dan yang disetujui untuk menerima beasiswa bidikmisi berjumlah 179 mahasiswa.

- Indikator ketiga adalah jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik, target yang ditetapkan 89 mahasiswa, jumlah pendaftar 450 mahasiswa dan yang disetujui menerima beasiswa prestasi akdemik sebanyak 89 mahasiswa
- Indikator keempat adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Alqur'an, target yang ditetapkan 23 mahasiswa, jumlah pendaftar 75 mahasiswa dan yang menerima sebanyak 23 mahasiswa
- Indikator kelima adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kajian Keislaman, target yang ditetapkan 28 mahasiswa, jumlah pendaftar 150 mahasiswa dan yang menerima beasiswa kajian keislaman sebanyak 28 mahasiswa
- Indikator keenam adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, target yang ditetapkan 50 mahasiswa, jumlah pendaftar 200 mahasiswa dan yang menerima beasiswa kajian keislaman sebanyak 50 mahasiswa
- Indikator ketujuh adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas, target yang ditetapkan 6 mahasiswa, jumlah pendaftar 50 mahasiswa dan yang menerima beasiswa kajian keislaman sebanyak 6 mahasiswa
- Indikator kedelapan adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Pemda, beasiswa ini bersifat wait and see dari program daerah masing-masing mahasiswa.

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data akademik dan kemahasiswaan.

- b. Sasaran strategis kedua yaitu meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
 - Indikator pertama adalah Kualitas dan skor akreditasi institusi, target yang ditetapkan adalah bernilai B dan sampai akhir tahun 2019 belum dilakukan submit akreditasi, sehingga masih В
 - Indikator kedua adalah Persentase program studi terakreditasi A, target yang ditetapkan adalah 40% dengan program studi yang terakreditasi A berjumlah 8 program, namun capaiannya hanya 21% dengan program studi yang terakreditasi A berjumlah 6 program.
 - Indikator ketiga adalah Persentase program studi terakreditasi B, target yang ditetapkan adalah 60% dengan program studi yang terakreditasi B berjumlah 18 program, akan tetapi capaiannya hanya 43% dengan program studi yang terakreditasi B berjumlah 12 program.
 - Indikator keempat adalah Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI, target yang ditetapkan semua program studi yang berjumlah 25 program, akan tetapi bertambah 2 program studi menjadi 27 program dan semua program studi sudah menerapkan kurikulum KKNI.
 - Indikator kelima adalah rata-rata lama studi mahasiswa S1, target yang ditetapkan adalah 4 tahun sedangkan realisasinya 4 tahun 2 bulan.

- Indikator keenam adalah rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1, target yang ditetapkan adalah 3,25 dan realisasinya mencapai 3,59.
- Indikator ketujuh adalah Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan, target yang ditetapkan berjumlah 13 jurnal dan capaiannya berjumlah 15 jurnal
- Indikator kedelapan adalah Jumlah jurnal internasional terakreditasi yang dilanggan, target yang ditetapkan berjumlah 2 jurnal dan capaiannya berjumlah 5 jurnal

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data administrasi akademik dan kemahasiswaan dan Lembaga Penjamin Mutu IAIN Salatiga.

- c. Sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
 - Indikator pertama adalah Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar), target yang ditetapkan berjumlah 132 ruang sedangkan yang tersedia hanya 125 ruang
 - Indikator kedua adalah Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar, target yang ditetapkan adalah 9 ruang dan capaianya sejumlah 10 ruang.
 - Indikator ketiga adalah jumlah koleksi buku di perpustakaan, target yang ditetapkan berjumlah 49.371 buku dan realisasinya 60.000 buku.
 - Indikator keempat adalah jumlah koleksi e-book di perpustakaan, target yang ditetapkan berjumlah 27 dan realisasinya 6.000 file.
 - Indikator kelima adalah ketersediaan e-library, target yang ditetapkan adalah menyediakan dan sudah terealisasi.
 - Indikator keenam adalah Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa, target yang ditetapkan adalah 46 ruang dan terealisasi sejumlah 49 ruang.
 - Indikator ketujuh adalah Rasio luas ruang kerja dosen, target yang ditetapkan adalah rasio 1:10 tetapi baru terealisasi dengan rasio 1:17.
 - Indikator kedelapan adalah Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka, target yang ditetapkan adalah rasio 1:100 dan terealisasi dengan rasio 1:100
 - Indikator kesembilan adalah Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak), target yang ditetapkan adalah 3 fasilitas dan baru terealisasi 5 fasilitas.
 - Indikator kesepuluh adalah Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika, target yang ditetapkan adalah rasio 1:12 dan terealisasi dengan rasio 1:12

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data administrasi akademik dan kemahasiswaan, UPT Perpustakaan dan Subbag TU, Humas dan Kerumahtanggaan.

d. Sasaran strategis keempat yaitu Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

- Indikator pertama adalah Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 dan Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3, target yang ditetapkan adalah 43% dengan jumlah 60 orang sedangkan capaiannya hanya 23% dengan jumlah 52 orang
- Indikator kedua adalah, Persentase dosen bersertifikat pendidik dan Jumlah dosen bersertifikat pendidik, target yang ditetapkan 76% dengan jumlah 115 orang dan capaianya 61% dengan jumlah 134 ruang.
- Indikator ketiga adalah Jumlah guru besar, target yang ditetapkan sebanyak 7 orang dan terealisasi 6 orang.
- Indikator keempat adalah Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2, target yang ditetapkan 3 orang akan tetapi belum ada yang mendapat beasiswa.
- Indikator kelima adalah Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional, target yang ditetapkan sebanyak 10 orang akan tetapi tahun 2019 tidak ada yang mengikuti.
- Indikator keenam adalah Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (dokter, auditor, perawat, laboran, pustakawan dan arsiparis), target yang ditetapkan adalah 4 orang dan terealisasi sebanyak 10 orang.

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data administrasi akademik dan kemahasiswaan, Bagian Kepegawaian dan LPM IAIN Salatiga.

- e. Sasaran strategis kelima yaitu Meningkatnya kualitas hasil penelitian/ riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
 - Indikator pertama adalah Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan, target yang ditetapkan berjumlah 114 judul dan semua terealisasi.
 - Indikator kedua adalah Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional, target yang ditetapkan adalah 40 judul dan capaianya berjumlah 127 judul.
 - Indikator ketiga adalah Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional, target yang ditetapkan berjumlah 10 judul dan realisasinya 47 judul.
 - Indikator keempat adalah Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan, target yang ditetapkan berjumlah 114 judul dan realisasinya 123 judul.
 - Indikator kelima adalah Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki, target yang ditetapkan adalah 3 jurnal sedangkan baru terealisasi 11 jurnal.

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.

- f. Sasaran strategis keenam yaitu Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
 - Indikator pertama adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu dasar Islam, target yang ditetapkan berjumlah 28 orang dan terealisasi semua.

- Indikator kedua adalah Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/ dunia industri, target yang ditetapkan adalah 463 tempat sedang capaiannya terdistribusi ke 3025 tempat.
- Indikator ketiga adalah Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, target yang ditetapkan 16 kegiatan dan realisasinya 15 kegiatan.
- Indikator keempat adalah Persentase lulusan yang langsung bekerja, target yang ditetapkan sebanyak 50% dan realisasinya 62%.
- Indikator kelima adalah Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/ dunia industri/ lembaga/ insansi lain, target yang ditetapkan adalah 5 kegiatan akan tetapi tidak terealisasi.
- Indikator keenam adalah Jumlah MoU dengan lembaga internasional, target yang ditetapkan 3 MoU dan terealisasi 4 MoU.
- Indikator ketujuh adalah Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional, target yang ditetapkan 5 orang dan mahasiswa yang meraih prestasi emas tingkat nasional maupun internasional tercapai 6 orang.

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data dari bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.

- g. Sasaran strategis ketujuh yaitu Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
 - Indikator pertama adalah Ketersediaan Rencana Pengembangan/ Renstra/ RKT, target yang ditetapkan adalah menyediakan dan sudah terealisasi.
 - Indikator kedua adalah Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL, target yang ditetapkan 96% dan terealisasi 94%.
 - Indikator ketiga adalah Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA, target yang ditetapkan 92% dan terealisasi 96%.
 - Indikator keempat adalah Jumlah SOP yang dihasilkan, target yang ditetapkan berjumlah 50 SOP dan realisasinya 157 SOP.
 - Indikator kelima adalah Persentase penurunan nominal temuan audit BPK, target yang ditetapkan adalah 100% dan realisasinya 90%.
 - Indikator keenam adalah Persentase peningkatan target PNBP tahun 2019, target yang ditetapkan 30% dan terealisasi 36%.
 - Indikator ketujuh adalah Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry, target yang ditetapkan 5% dan terealisasi 2%.
 - Indikator ke delapan adalah indicator tambahan, yaitu ketercapaian ZI menuju WBK, dengan target 98% dan tercapai 90%

- Indikator ke sembilan adalah indicator tambahan, yaitu Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disampaikan tepat waktu dengan target 92% dan terealisasi semua.
- Indikator ke sepuluh adalah indicator tambahan, yaitu ketercapaian pelaksanaan e-SMS dengan target 96% dan terealisasi sesuai dengan target.

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data dari bagian Perencanaan dan Keuangan.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATORKINERJA	TAH	UN 2018	TAHUN 2019	
NO	STRATEGIS	_	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pemerataan	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500	3292	3500	3772
	akses Pendidikan	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	250	250	698	698
	Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	202	202	89	89
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	29	29	23	23
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kajian Keislaman	51	51	28	28
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia	50	50	50	50
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas	-	-	6	6
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Pemda	12	12	12	12
2	Meningkatnya kualitas	Kualitas dan skor akreditasi institusi	В	В	В	В
	layanan Pendidikan	Persentase program studi terakreditasi A	30%	21%	40%	21%
	Tinggi Keagamaan Islam	(Jumlah program studi terakreditasi A)	7	6	8	6
		Persentase program studi terakreditasi B	60%	43%	60%	43%
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	18	12	18	12
		Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	25	25	25	27
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	4 tahun	4,3 tahun	4 Tahun	4,2 tahun
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3,25	3,53	3.25	3,59
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	13	8	13	15



Institut Agama Islam Negeri Salatiga

		T		T	1	
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	1	1	2	5
3	Meningkatnya kualitas sarana	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	132	125	132	125
	prasarana Pendidikan Tinggi	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	9	10	9	10
	Keagamaan Islam	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	49.371	56.000	49.371	60.000
		Jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan	27	2000	27	6000
		Ketersediaan <i>e-library</i>	Ya	Ya	Y	Υ
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	46	49	46	49
		Rasio luas ruang kerja dosen	1:10	1:17	1:10	1:10
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:100	1:100	1:100	1 : 100
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	3	1	3	5
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	1:5	1:5	1 : 12	1 : 12
		Jumlah Fakultas/Bagian/Unit yang menerapkan tata kelola pemerintahan berbasis IT	-	-	95%	90%
4	Meningkatnya kualitas dan	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	47%	25%	43%	23%
	kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	60	53	66	52
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	82%	85%	76%	61%
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	105	110	115	134
		Jumlah guru besar	7	6	7	6
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	3	0	3	-
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10	6	10	ı
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	4	6	4	10
5	Meningkatnya kualitas hasil	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	92	92	114	114
	penelitian/riset Pendidikan	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	40	30	40	127
	Tinggi	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	24	15	10	47



	Keagamaan Islam	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	30	20	114	123
		Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	3	1	3	11
6	Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	51	51	28	28
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	463	470	450	3025
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	16	18	16	15
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	50%	55%	50%	62%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	5	6	5	-
		Jumlah <i>MoU</i> dengan lembaga internasional	3	2	3	4
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	2	0	5	6
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RK T	Υ	Y	Y	Y
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA- KL	96%	94,5%	96%	94%
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	92%	90%	92%	96%
		Jumlah SOP yang dihasilkan	50	30	50	157
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%	100%	100%	90%
		Persentase peningkatan target PNBP Tahun 2020	30%	30%	30%	36%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	5%	5%	5	2
		Ketercapaian Zona Integritas menuju WBK/WBBM	-	-	98%	90%
		Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disampaikan tepat waktu	-	-	92%	92%
		Ketecapaian Pelaksanaan e- SMS	-	-	96%	96%

❖ Perjanjian kinerja tahun 2019 hampir sama dengan perjanjian kinerja tahun 2017, namun ada indicator tambahan yang ditetapkan pada tahun 2019, semua program yang dipertahankan dan

- ada program baru yang diperjanjikan, sehingga analisa pembandingan untuk tahun 2019 terhadap tahun 2018 mudah dibandingkan.
- ❖ Pembanding pada tahun 2018 diambil dari kondisi capaian pada akhir ahun 2018 yang masukkan ke dalam format perjanjian kinerja tahun 2019. Dasar pengambilan target dan realisasi adalah kesamaan atas indikator kinerja, walaupun dasar pengukurannya mungkin sedikit berbeda
- ❖ Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 1 yaitu Jumlah mahasiswa penerima beasiswa. Antara tahun 2018 dan 2019 tidak terjadi perubahan yang signifikan. Mengalami peningkatan pada indikator kinerja pertama mengenai jumlah mahasiswa baru yaitu dari 3292 menjadi 3772 dan mengalami penurunan pada indikator kinerja tentang beasiswa. Hal ini disebabkan karena persaingan antar PTKIN yang sangat ketat.
- ❖ Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 2 yaitu Jumlah program studi yang terakreditasi. Indikator kinerjanya antara tahun 2018 dan 2019 banyak yang mengalami peningkatan, hanya akreditasi institusi saja yang tetap. Hal ini dikarenakan merupakan tuntutan terhadap kualitas mutu perguruan tinggi setiap tahun, akreditasi terus diupayakan meningkat dan untuk yang nilainya A dipertahankan
- ❖ Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 3 yaitu Jumlah ruangan yang memenuhi standar sarana prasarana. Kondisi sarana prasarana antara tahun 2018 dan 2019 juga tidak begitu signifikan perbedaannya. Hal ini disebabkan antara 2018 dan 2019 belum ada penambahan pembangunan Gedung dan aplikasi perpustakaan, hanya jumlah buku yang mengalami peningkatan karena setiap tahun selalu mengajukan penambahan buku untuk perpustakaan.
- ❖ Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 4 yaitu Jumlah dosen berkualifikasi S3. Indikator kinerja yang ada di dalamnya mengenai kualitas sumber daya manusia dosen maupun tenaga kependidikan. Rata-rata mengalami peningkatan, dikarenakan pemerintah memberikan fasilitas beasiswa dan Institut memiliki program percepatan program Doktor dan Guru Besar.
- ❖ Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 5 yaitu Jumlah riset/penelitian yang terpublikasi. Indikator kinerja pada IKU dari sasaran strategis 5 ini jug rata-rata mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan syarat kenaikan pengkat dan jabatan mengharuskan seorang dosen untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan.
- ❖ Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 6 yaitu Jumlah MoU dengan Lembaga internasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, maka IAIN Salatiga terus memacu percepatan dan peningkatan indikataor kenerja pada IKU 6 ini. Namun demikian untuk prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional belummendapatkan hasil yang maksimal.
- ❖ Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 7 yaitu SOP yang dihasilkan selama 1 tahun. Indikator kinerja pada IKU 7 ini sebagaian besar tentang perencanaan dan keuangan, sebagian

besar memenuhi target. Hal ini dikarenakan bahwa setiap kegiatan telah dibuatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berorientasi pada pemenuhan target dan mengasilkan output

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang telah dilakukan tahun 2018 dengan Tahun 2017

- a. Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 1 yaitu Jumlah mahasiswa penerima beasiswa. Antara tahun 2018 dan 2019 tidak terjadi perubahan yang signifikan. Mengalami penurunan pada indikator kinerja pertama mengenai jumlah mahasiswa baru yaitu dari 3292 menjadi 3772 dan mengalami peningkatan pada indikator kinerja keempat tentang beasiswa kajian keislaman. Hal ini disebabkan karena persaingan antar PTKIN yang sangat ketat. Sedangkan untuk beasiswa karena pihak institute mengajukan penambahan kuota, dan yang disetujui hanya beasiswa kajian keislaman.
- b. Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 2 yaitu Jumlah program studi yang terakreditasi. Indikator kinerjanya antara tahun 2018 dan 2019 banyak yang mengalami peningkatan, hanya akreditasi institusi saja yang tetap. Hal ini dikarenakan merupakan tuntutan terhadap kualitas mutu perguruan tinggi setiap tahun, akreditasi terus diupayakan meningkat dan untuk yang nilainya A dipertahankan
- c. Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 3 yaitu Jumlah ruangan yang memenuhi standar sarana prasarana. Kondisi sarana prasarana antara tahun 2018 dan 2019 juga tidak begitu signifikan perbedaannya. Hal ini disebabkan antara 2018 dan 2019 belum ada penambahan pembangunan Gedung dan aplikasi perpustakaan, hanya jumlah buku yang mengalami peningkatan karena setiap tahun selalu mengajukan penambahan buku untuk perpustakaan.
- d. Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 4 yaitu Jumlah dosen berkualifikasi S3. Indikator kinerja yang ada di dalamnya mengenai kualitas sumber daya manusia dosen maupun tenaga kependidikan. Rata-rata mengalami peningkatan, dikarenakan pemerintah memberikan fasilitas beasiswa dan Institut memiliki program percepatan program Doktor dan Guru Besar.
- e. Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 5 yaitu Jumlah riset/penelitian yang terpublikasi. Indikator kinerja pada IKU dari sasaran strategis 5 ini jug rata-rata mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan syarat kenaikan pengkat dan jabatan mengharuskan seorang dosen untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan.
- f. Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 6 yaitu Jumlah MoU dengan Lembaga internasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, maka IAIN Salatiga terus memacu percepatan dan peningkatan indikataor kenerja pada IKU 6 ini. Namun demikian

- untuk prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional belummendapatkan hasil yang maksimal.
- g. Indikator Kenerja Utama dari Sasaran Strategis 7 yaitu SOP yang dihasilkan selama 1 tahun. Indikator kinerja pada IKU 7 ini sebagaian besar tentang perencanaan dan keuangan, sebagian besar memenuhi target. Hal ini dikarenakan bahwa setiap kegiatan telah dibuatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berorientasi pada pemenuhan target dan mengasilkan output.

4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Analisis Kondisi Obyektif

Kondisi obyektif yang dimaksud adalah keadaan lembaga IAIN Salatiga saat ini. Adapun beberapa aspek yang dapat dilihat adalah Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pengajaran, Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat, Kemahasiswaan, serta Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga.

1) Sumber Daya Manusia

IAIN Salatiga merupakan Lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian, serta berusaha menjadikan hasil penelitian menjadi basis pembelajaran. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subyek utama dari lembaga ini, yakni terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek ketersediaan dan aspek pendidikan.

a) Tenaga Dosen

Dari aspek ketersediaan, pada tahun 2019, IAIN Salatiga memiliki tenaga dosen tetap PNS berjumlah 168 orang, dan dosen tetap non PNS sebanyak 51 orang. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa saat ini sebanyak 15.007 orang, maka rasio dosen mahasiswa sangat jauh dari ideal yaitu masih 1:68. Untuk memberikan rasio dosen mahasiswa mendekati ideal, IAIN Salatiga menerima Dosen Tidak Tetap (DTT) berjumlah 235 orang.

Tabel 1.1 Kualifikasi Dosen Tetap PNS dan Non PNS IAIN Salatiga

No	Kualifikasi pendidikan	Jumlah	Persentase
1	S-2	168	77%
2	S-3	51	23%
	Jumlah	219	100%

Pada aspek pendidikan, kualifikasi dosen IAIN Salatiga sudah beragam, tetapi masih didominasi oleh Master (S-2), yakni berjumlah 168 orang atau 77% dan yang bergelar Doktor (S-3) sebanyak 51 orang atau 23% (lihat table 1.1). Sedangkan untuk DTT hanya 5 orang bergelar Doktor (S-3) dan sisanya Master (S-2) 230 orang. Jika dilihat dari jabatan fungsionalnya, IAIN Salatiga memiliki Guru besar sebanyak 6 orang (3%), Lektor Kepala sebanyak 47 orang (21%), Lektor berjumlah 58 orang (27%), Asisten Ahli 54 orang (25%), dan Calon Dosen sebanyak 54 orang (24%).

Guru Besar Calon Dosen 25% 3% **Lektor Kepala** 21% ■ Guru Besar Lektor Kepala Lektor Asisten Ahli Calon Dosen Lektor 26% Asisten Ahli 25%

GRAFIK 1.1 KOMPOSISI DOSEN BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL

b) Tenaga Kependidikan

Untuk Tenaga Kependidikan IAIN Salatiga dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah. Tenaga kependidikan berjumlah 192 orang. Tenaga Kependidikan terdiri dari PNS sebanyak 56 orang dan Pegawai Pemerintah Bukan PNS sebanyak 136 orang yang tersebar sebagai Pustakawan, Laboran, Teknisi, Analis, Operator, Programmer, Administrasi, Tenaga Kebersihan, Pengemudi, dan Penjaga Malam. Kualifikasi pendidikan karyawan, mulai dari lulusan SMA sampai S.2. Untuk Iulusan SMA sebanyak 98 orang (51%), D-3 sebanyak 15 orang (7,8%), S-1 sebanyak 63 orang (32,8%) dan S.2 sejumlah 16 orang (8,61%)

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	S-2	16	8.3%
2	S-1	63	32,8%
3	D-3	15	7,8%

Tabel 1.2 Kualifikasi Tenaga Kependidikan IAIN Salatiga



4	SMA	98	51%	
	Jumlah	192	100%	

2) Pendidikan dan Pengajaran

Dalam mewujudkan visi pada tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat dan fokus kerja Tahap II dilaksanakan mulai tahun 2020-2024, dengan fokus kinerja pada pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN, IAIN Salatiga telah menjalankan program pendidikan dan pengajaran yang menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). IAIN Salatiga saat ini memiliki 24 program studi pada progam Sarjana (S-1) dengan telah terakreditasi A sebanyak 6 program studi (20,8%), 10 program studi terakreditasi B (45.8%), 4 program studi terakreditasi C (16,7%), 4 program studi memiliki status akreditasi dalam Proses (16,7%), dan 3 program studi pada Program Pascasarjana, 1 program studi terakreditasi A dan 2 program studi terakreditasi C dan 1 program studi D3 dengan akreditasi B.

Di tengah upaya membangun keilmuan Islam-Indonesia dan penataan manjemen organisasi, IAIN terus berupaya mengasilkan *output* mahasiswa yang berkualitas, baik secara keilmuan atau ketrampilan dalam mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan. Untuk mendukung capaian tersebut, IAIN Salatiga melaksanakan program pembelajaran melalui perkuliahan dan program *Ma'had Aljami'ah* yang mana Program *Ma'had Aljami'ah* ini bertugas melakukan bimbingan terhadap mahasiswa yang belum mahir dalam membaca dan menulis Al-qur'an. Agar mahasiswa memiliki ketrampilan dalam keilmuannya, IAIN Salatiga terus mengupayakan program Praktikum Pengembangan Profesi (PPP), baik untuk program kependidikan di madrasah/sekolah mitra dan program nonkependidikan pada instansi mitra.

Peningkatan mutu pendidikan IAIN Salatiga juga dilakukan terhadap mahasiswa secara reguler mulai dari *input*, proses, dan *output*. Selain kepada mahasiswa, untuk menjamin kualitas proses pembelajaran, dilakukan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) secara *online* pada setiap semester. Berdasarkan hasil EDOM tahun 2019, rata-rata mutu kompetensi dosen dikategorikan 'baik' (tambah data) yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Personal, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial. Selain itu, kualitas proses juga dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pembimbingan skripsi dan pembimbingan akademik dosen. Kualitas *output* dilakukan melalui analisis Indeks

Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan tingkat serapan serta relevansi alumni di lapangan pekerjaan.

3) Riset, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat

Kapasitas akademik dosen juga terus ditingkatkan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga memiliki program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan yang didukung dengan dana yang memadai dari tahun ke tahun.

Hasil riset yang dilakukan oleh dosen IAIN Salatiga pada tahun 2015 dalam kategori Penelitian Individual berjumlah 41 judul dan kategori Penelitian Unggul sebanyak 16 judul, serta Karya Ilmiah berjumlah 10 judul. Pada tahun 2016 untuk kategori Penelitian Individual berjumlah 50 judul dan kategori Penelitian Unggul sebanyak 2 judul, serta Karya Ilmiah berjumlah 10 judul. Sedang pada tahun 2017 terdapat Penelitian Madya Khusus Akselerasi Profesor sejumlah 5 judul, kategori Penelitian Madya sebanyak 21 judul, kategori Penelitian Madya Kelembagaan 2 judul, dan Penelitian Unggul bejumlah 5 judul. Hasil-hasil penelitian tersebut terpublikasikan pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, dipresentasikan pula pada pertemuan-pertemuan illmiah di dalam maupun luar negeri. Beberapa dosen juga menulis buku yang telah mendapatakan Certificates of Intellectual Property Rights (HKI). Sebagai contoh buku yang berjudul "Religious Authority and the Prospects for Religious Pluralism in Indonesia: the Role of Traditionalist Muslim Scholars, (Zurich and London: LIT Verlag, 2016), 160 halaman, ISBN: 3643906501/978-3643906502. Buku ini mendapat sertifikat HKI dari Kementerian Hukum dan HAM yang ditulis oleh Prof. Dr. Phil. Asfa Widiyanto, M.Aq., M.A., Guru Besar IAIN Salatiga yang masih sangat muda yang dikukuhkan dalam usia 43 Tahun.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan IAIN Salatiga melibatkan seluruh civitas akademica IAIN Salatiga, baik dosen maupun mahasiswa. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen terintegrasi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebuah program peran serta IAIN Salatiga dalam pembangunan nasional dengan tujuan pemberdayaan masyarakat. KKN juga dimaksudkan untuk melatih mahasiswa hidup bermasyarakat, sehingga setelah lulus sudah benar-benar siap mengamalkan semua ilmunya yang telah diperoleh selama belajar di IAIN Salatiga.

4) Kemahasiswaan

Pada tahun Akademik 2019/2020 IAIN Salatiga telah memiliki mahasiswa sebanyak 15.007 orang yang tersebar dalam beberapa fakultas dan program studi serta program pascasarjana yang secara terinci pada tabel 4.1. di bawah ini.

Tabel 1.3 Jumlah mahasiswa IAIN Salatiga Tahun Akademik 2019/2020

No	Nama Prodi	Akreditasi Prodi (per Sept. 2018)	Masa Berlaku Akreditasi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KKEGURUA	N			
1	Pendikan Agama Islam	Α	2015-2020	S1	478
2	Pendidikan Bahasa Arab	В	2016-2021	S1	72
3	Tadris Bahasa Inggris	В	2015-2020	S1	179
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Α	2016-2021	S1	0
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	В	2017-2022	S1	160
6	Tadris IPA	В	2017-2022	S1	39
7	Tadris Matematika	С	2017-2022	S1	113
8	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Proses		S1	119
9	S2 Pendidikan Agama Islam	Α	2018-2023	S2	210
10	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	С	2017-2022	S2	169
	FAKULTAS SYARIAH				
11	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyyah)	В	2016-2021	S1	667
12	Hukum Ekonomi Syari`ah (Mu'amalah)	Α	2017-2022	S1	792
13	Hukum Tata Negara (Siyasah Syar`iyyah)	С	2017-2022	S1	581
	FAKULTAS DAKWAH				
14	Komunikasi dan Penyiaran Islam	В	2017-2022	S1	881
15	Pengembangan Masyarakat Islam	В	2017-2022	S1	306
16	Manajemen Dakwah	В	2017-2022	S1	266
17	Psikologi Islam	Proses		S1	546
	FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMAN	IIORA			
18	Ilmu Al Qur`an dan Tafsir	Α	2017-2022	S1	398
19	Sejarah Peradaban Islam	В	2014-2019	S1	457
21	Ilmu Hadis	С	2017-2022	S1	114
20	Bahasa dan Sastra Arab	С	2017-2022	S1	219
22	Aqidah dan Filsafat Islam	В	2017-2022	S1	156
	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM				
23	D3 Perbankan Syariah	В	2015-2020	D3	74
24	Perbankan Syariah	Α	2015-2020	S1	1685
25	Ekonomi Syariah	В	2017-2022	S1	866
26	Akuntansi Syariah	Proses		S1	354
27	Manajemen Bisnis Syariah	Proses		S1	479
28	S2 Ekonomi Syariah	С	2017-2022	S2	61
	Jumlah Prodi	28	Jumlah mahasis	wa	15.007

IAIN Salatiga sebagai Perguruan Tinggi Islam yang konsen pada *Keilmuan Islam Indonesia*, rupanya juga menarik mahasiswa asing untuk menimba ilmu di IAIN

Salatiga. Sampai Tahun Akademik 2019/2020 ini, jumlah mahasiswa asing di IAIN salatiga sebanyak 29 orang. Hal ini menunjukan bahwa nama IAIN Salatiga sudah mulai dikenal di mancanegara dan di masa yang akan datang IAIN akan terus menambah jumlah mahasiswa asing. Dalam rangka mengenalkan IAIN Salatiga di mancanegara juga terus diupayakan melalui program pertukaran mahasiswa (*student fellow*). Untuk mempersiapkan mahasiswa IAIN Salatiga agar bisa melanjutkan studi ke luar negeri, dibuka program Kelas Khusus Internasional (KKI). Sejak 2015, mahasiswa IAIN Salatiga sudah ada yang terima di Perguruan Tinggi luar negeri, yakni sebanyak 3 mahasiswa diterima di *EFLU University* India dan 1 mahasiswa di Amerika Serikat. Tahun 2016 sebanyak 2 mahasiswa di *EFLU University* India, 1 mahasiswa di *Technology University Australia*, dan 1 mahasiswa di *Malaya University Malaysia*. Tahun 2017 sebanyak 2 mahasiswa di *Mangalore University India*. Sedangkan tahun 2018, sebanyak 2 mahasiswa di *Mangalore University India*.

Perihal prestasi mahasiswa IAIN Salatiga, banyak sudah prestasi telah ditorehkan oleh mahasiswa IAIN Salatiga, baik akademik maupun nonakademik, baik tingkat lokal maupun nasional yang akhirnya samakin memperlihatkan kualitas mahasiswa IAIN Salatiga. Tahun 2019 misalnya, tercatat 87 kejuaran telah diraih oleh mahasiswa IAIN Salatiga dalam berbagai kategori, seperti yang terlihat pada tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1.4. Daftar Prestasi Mahasiswa IAIN Salatiga Tahun 2019

NO	NAMA	JURUSAN		PRESTASI
1	Wachid Palguna Bayu Sena © 085742161440	Tadris Matematika	2.	Juara I Seni Tunggal Putra (Dewasa) Kejuaraan Nasional Pencak Silat Pemalang Widuri Open Championship 2019 Juara I Seni Tunggal Putra Dewasa Kejuaraan Pencak Silat Cakra Sport Champoinship 2019 Juara Harapan I Cabang Lomba Pencak Silat Ganda Putra PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
2	Abdulloh Syafi'i	PAI	2.	Juara I Laga Kelas A Putra (Dewasa) Kejuaraan Nasional Pencak Silat Pemalang Widuri Open Championship 2019 Juara I Kelas A Putra Dewasa Kejuaraan Pencak Silat Cakra Sport Champoinship 2019
3	Aldo Oktoviyano ® 085867991116	Tadris Bahasa Inggris	2.	Finalis Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Semarang Tahun 2018 International Volunteer GREAT Volunteering Activity: STV04 Batuloceng Summer Work Camp 2018 Peserta dalam pelatihan Inclusive Adventure Education from Theory to Practice 2019 oleh Youthpass di Istanbul, Turkey
4	Nadia Fitria Tanjung	Hukum Ekonomi Syariah		Finalis Duta Museum Jawa Tengah Tahun 2018 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah



NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI
5	085526005270 Kartika	Tadris Bahasa	 Delegasi World Muslim Conference 2019 Studec International and Halal Awareness of INHART Internatioanal Islamic University Malaysia Finalized World Muslim Conference 2019 Studec International and Halal Awareness of INHART Internatioanal Islamic University Malaysia Participan Social Project Singapura-Bintan 2019 SocioTrip Moderator: Museum Goes to School 2019 Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri
	Andriyani © 083106915675	Inggris	PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
6	Alma Kustiana	Psikologi Islam	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
7	Trinita Septiyani	PGMI	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
8	Fentilia Dwiningsih	Psikologi Islam	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
9	Devi Kartikasari	Perbankan Syariah	 Juara I Voli Putri Kompetisi Bola Voli Slatiga Cup 2017 Juara 3 Lomba Volly Putri Kategori Universitas Tingkat Nasional PORSIMAPTAR 2018 Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
10	Tri Alfi Nur Fikri 8081568369569	PAI	Juara I Seni Ganda Putri Dewasa Kejuaraan Nasional Pencak Silat "Piala Rektor III Unissula" 2019
11	Nabiel Fikri Islami ® 087764456488	Hukum Keluarga Islam	 Juara II Lomba Qito'atul Kutub Pekan Budaya 2018 FUAH IAIN Salatiga Juara II Musabaqoh Qirotil Kutub Putra Tingkat Ulya (Kitab Alfiyah) Hari Santri Nasional 2019 PCNU Kota Salatiga Juara III Lomba Musabaqah Qiraatul Kutub Arabic Fair 2019 HMP QIS'AR Sastra Arab FIB Universitas Sebelas Maret Juara III Final Public Speaking Ma'had Al-Kamiah IAIN Salatiga 2019 Juara II Lomba MQk Perlombaan Tingkat Nasional Sunan Kalijaga Arabic Festival 2019
12	Febriana Endah Puspaningrum	Perbankan Syariah	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
13	Ulita Setyowati © 082236313645	Ekonomi Syariah	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
14	Mimma Ramadhani © 083843819584	Tadris Bahasa Inggris	Partisipan International Youth Interfaith Peace Camp 2017 Young Interfaith Peacemaker Community (YIPC) Indonesia Partisipan Youth Speak Forum 2017 Youth Speak Forum



NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI
			 Partisipan World Exchange 2 – Grow your future 2019 oleh Youthpass di Branca, Portugal Juara 1 Debate Competition CEC Festival 2019 Communicative English Club IAIN Salatiga
15	Nurul Azizah © 085244359995	PAI	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
16	Muhamad Bani Setioko © 081284955864	PAI	Juara Kelas G Putra Dewasa Kejuaraan Pencak Silat Cakra Sport Champoinship 2019 Juara I Kelas G Putra Kejuaraan Nasional Pencak Silat Pemalang Widuri Open Championship
17	Achmad Darojat Jumadil Kubro © 0895638017840	Ilmu Hadis	Peserta Terbaik I Cabang Tafsir Bahasa Inggris Putra MTQ Mahasiswa XXVI Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
18	Muhamad Aziz Asaqir 82323609961	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Juara II Cabang Lomba Film Pendek PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019 Juara II Lomba Film Pendek KPI's Day 2019 IAIN Pekalongan
19	Nur Gustaf Khoirul Luqman © 085700314764	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Juara II Cabang Lomba Film Pendek PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019 Juara II Lomba Film Pendek KPI's Day 2019 IAIN Pekalongan
20	M. Hikam Abdullah Asy Syarofi © 087884865853	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Juara II Cabang Lomba Film Pendek PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019 Juara II Lomba Film Pendek KPI's Day 2019 IAIN Pekalongan
21	Vanesha Febriana	Ekonomi dan Bisnis Islam	 Juara II Kategori W20 Orientering Sport Feast 1.0 2019 Social Adventure Club Fakultas Ilmu Sosial Unnes Juara II Kategori Umum Putri
22	Sri Wahyuning	Tadris IPA	Juara II Kategori Umum Putri Lomba Orienteering Brahmahardhika (LOB) XXI Tingkat Nasional 2019
23	Muhammad Sifa Kurnia Ramadhan	Perbankan Syariah	Juara III Panjat Tebing Lead Putra Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019
24	Muhamad Azis	Ekonomi Syariah	Juara II Panjat Tebing Boulder Putra Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019



NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI
25	Mukhammad	Ekonomi	Juara II Panjat Tebing Speed Putra
	Irtifa'ul Ulum	Syariah	Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa
			Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi
			Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019
26	Fanni Hanifah	Tadris Bahasa	Volunteer Bahtera Kasih Xmas Workcamp 2018
	Husna	Inggris	GREAT
	205000440405		Partisipan Indonesian Youth Teacher Exchange
	085866419195		Program 2018
			L2C Indonesia, Princess of Naradhiwas University, dan Indonesia-Thailand Alumni Association in
			Southern Thailand
			Partisipan Adventure Education: From Theory to
			Practice 2019 di Varna, Bulgaria
			Youthpass
27	Helmi Mubarok	Bahasa dan	Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits
		Sastra Arab	PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
	089629744340		
28	Nur Rohman	Sejarah	Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits
		Peradaban	PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
	0.1	Islam	
29	Sukma Widyaningtyas	PGMI	Juara III Panjat Tebing Speed Putri Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa
	vilayaningtyas		Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi
			Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019
30	Siti Nurdianti	Perbankan	Juara 3 Lomba Volly Putri Kategori Universitas
		Syariah	Tingkat Nasional
	085747045112		PORSIMAPTAR 2018
			2. Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri
			PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
31	Fatih	PGMI	Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits
	Kumalasari 		PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
	0859159904322		Juara I Dewasa Ajang Menyanyi Laghu Dangdut Tingkat Regional Dangdut Idol Salatiga, 3-4 Agustus
	0000100004022		2019
			Juara 2 Lomba Seni Suara Nyanyi Dangdut Putri
			Peksimia XIV Jawa Tengah
			4. Silver Medal Karangturi International Choir
			Competition 2019
32	Millatul	Manajemen	In Acknowledgement of Your Dedication as the
	Miskiyah	Dakwah	Participant of Pemuda Mendunia Competition 2019,
	002221200016		15 September 2019 Kuala Lumpur Malaysia
	082221289916		Juara 1 pada Kegiatan Da'iyah Fun Camp Jakarta, 24-27 Mei 2019
			3. Juara 3 IPPBMM VII PTKIN di IAIN Purwokerto 24-27
			April 2018
			5. Juara 2 Putri Lomba Tausiah pada Pekan tilawatil
			Qur'an LPP RRI Semarang Tahun 2018
20	Aomaril		1 lugro 2 MTO Mohasiawa VV// Previnsi Jawa Tawata
33	Asmaul Fauziyah		Juara 3 MTQ Mahasiswa XXVI Provinsi Jawa Tengah 23-25 September 2019
	Rauziyaii		2. Juara 1 Cabang Tahfidz 10 Juz Putri MTQ Tingkat
	085812068604		Kota Salatiga April 2019
34	Danang Setiadi	PAI	1. Juara 2 MTQ Dewasa Jateng-DIY UKM JQH Al-
	083867834918		Wustha, Sukoharjo, 19 Agustus 2019
L	000007007010		



NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI
			 Juara 2 Tilawah Islamic Festival (IFEST) STIE Bank BPD Jateng 26 Oktober 2019 Juara 1 MTQ Putra Festival Qur'ani Se-Jateng, semarang 25 Oktober 2019
35	Arsyad Nur Aziz Aji Utomo ── 083174769495	Bahasa dan Sastra Arab	Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
36	Endang Tri Pamungkas	Hukum Tata Negara	Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019
37	Arum Mayang Sari	Perbankan Syariah	Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019
38	Ditta Khoirunnisa	Hukum Ekonomi Syariah	Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019
39	Lizza Aslihatul Mukarromah	Ekonomi Syariah	Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019
40	Sri Mulyani	Tadris Bahasa Inggris	Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019
41	Rika Setyani	Hukum Ekonomi Syariah	Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019
42	Lu'lu' Maknun	Pengembangan Masyarakat Islam	Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019
43	Adeliana Puji Astutik	Hukum Ekonomi Syariah	Silver Medal Folklore Category Karangturi International Choir Competition 2019
44	Lestari Cahya Ningrum	Psikologi Islam	Juara 3 Lomba Lintas Medan VII Resimen Mahasiswa Se- Indonesia 2019 Komando Menwa Mahadipa Batalyon 902 Universitas Negeri Semarang
45	Khoirun Nissa Affina	Ekonomi Syariah	Juara 1 Kejuaraan Karate tingkat Internasional dalam rangka 50th Anniversary Gabdika Shito Ryu Kai di Jakarta tahun 2019

5) Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga

Melihat keadaan di atas, mulai dari SDM yang berkualitas dan memadai, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang baik, hasil riset yang terpublikasi, keberadaan mahasiswa yang membanggakan baik secara kualitas maupun kuantitas, maka IAIN Salatiga sudah bisa disejajarkan dengan perguruan tinggi negeri lainnya di Indonesia. Hal tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya sistem manajemen institut yang terencana dan terlaksana dengan baik, salah satu fokus kinerja Rencana Strategis fase I (2015-2019) yaitu *penataan dan pelaksanaan manajemen organisasi IAIN*.

Selain sistem manajemen yang baik, ketercapain di atas juga didukung dengan sarana prasana yang terus menerus diupayakan lengkap dan memadai. Kampus IAIN Salatiga terletak pada 3 tempat yang berbeda, yaitu Kampus I terletak di Jl. Tentara

Pelajar 02 Salatiga, Kampus II berada di Jl. Nakula Sadewa V No.09 Salatiga, dan Kampus III berada di Jalan Lingkar Salatiga Km. 02 Salatiga. Kampus I digunakan untuk perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan pusat kegiatan mahasiswa (UKM), Biro Konsultasi Psikologi Tazkia, Poliklinik, juga terdapat masjid raya Darul Amal Salatiga. Kampus II digunakan untuk perkuliahan Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUADAH), serta terdapat Gedung pusat Lembaga Kajian dan Bantuan Hukum Islam (LKBHI) IAIN Salatiga. Sedangkan Kampus III digunakan untuk Gedung Rektorat dan sebagai tempat perkulian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK), serta Fakultas Dakwah. Selain letaknya sangat strategis, Kampus III juga memiliki ukuran tanah yang sangat luas dan masih banyak bidang tanah yang masih kosong. Oleh karena itu, pengembangan Sarana Prasarana IAIN Salatiga akan dipusatkan di kampus III. Di Kampus III baru terdapat 2 gedung, yaitu Gedung utama Gedung KH. M. Hasyim Asy'ari digunakan untuk Kantor Rektorat dan Fakultas Dakwah, serta Gedung kedua Gedung KH. Ahmad Dahlan, digunakan untuk FTIK dan Program Pascasarjana. Area parkir yang luas, sarana olah raga juga melengkapi Kampus III. Pengembangan Kampus III akan terus dilakukan sampai dikatakan memiliki sarana prasarana yang sesuai dengan Standar Sarana dan Prasarana untuk Pendidikan Tinggi. Gambaran kondisi obyektif di atas merupakan capaian IAIN Salatiga saat ini mengenai kondisi dosen, mahasiswa, dan manjemen institut

Dengan melihat pencapaian indikator-indikator kinerja di atas, maka diperlukan optimalisasi sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber keuangan dan fasilitas yang sudah dimiliki. Peningkatan SDM sangat penting segera dilakukan karena dengan SDM yang punya orientasi kemajuan, IAIN Salatiga bisa berkembang dengan cepat, sehingga citacita alih bentuk ke UIN bisa segera terlaksana.

Penambahan dan mempercantik fasilitas Gedung dan lahan, bisa menambah daya Tarik terhadap masyarakat yang akan memasukkan anaknya untuk kuliah di IAIN Salatiga. Penghematan belanja modal dan dialihkan untuk peningkatan kualitas SDM, baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa adalah solusi yang dilakukan pada tahun 2018, sehingga diharapkan SDM IAIN Salatiga semakin siap menghadapi era revolusi indistri 4.0

5. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja

Semua program kerja ataupun kegiatan yang dilakukan, harapannya untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja. Akan tetapi karena banyaknya indikator kinerja, maka program kerja atau kegiatan yang dilakukan juga sangat banyak, sehingga memungkinkan ada

indikator kinerja yang tidak memenuhi target. Akan tetapi secara keseluruhan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kenerja antara Rektor IAIN Salatiga dengan Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, mengalami peningkatan. Kalau ada indikator kinerja yang tidak memenuhi target, itu terlihat hanya terpaut sedikit dari target, sehinga jika diprosentase tingkat keberhasilan indikator kinerja yang tidak memenuhi target rata-rata sudah 85%.

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan

Untuk memudahkan melihat realisasi anggaran tahun 2018 dapat dilihat pada tabel uraian output kegiatan berikut:

Tabel 3.1. Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan

NO	NAMA	NAMA	NAMA NAMA OUTPUT	ANGG	ARAN	OUTPUT	
NO	PROGRAM	KEGIATAN	NAMA OUTPUT	PAGU	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	07	2132	2132.002			Lembaga	Lembaga
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	21.902.766.000	19.306.389.441	7	7
2	07	2132	2132.005			Lembaga	Lembaga
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana dan Prasarana Perpustakaan pada PTKI	337.000.000	333.486.500	1	1
3	07	2132	2132.007			Lembaga	Lembaga
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana dan Prasarana PTKI	8.212.028.000	8.018.890.650	1	1
4	07	2132	2132.012			Lembaga	Lembaga
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi	Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	25.000.000.000	23.935.208.067	1	1



NO	NAMA	NAMA	NAMA CUTDUT	ANGG	ARAN	OUTPUT		
NO	PROGRAM	KEGIATAN	NAMA OUTPUT	PAGU	REALISASI	TARGET	REALISASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Keagamaan Islam						
5	07	2132	2132.022			Orang	Orang	
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	178.000.000	178.000.000	89	89	
6	07	2132	2132.025			Orang	Orang	
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Mahasiswa Penerima Beasiswa Kajian Keislaman (Prodi Ilmu Dasar Islam)	140.000.000	140.000.000	28	28	
7	07	2132	2132.027			Prodi	Prodi	
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prodi yang Terkreditasi Menjadi Minimal B	174.500.000	32.825.000	10	2	
8	07	2132	2132.031			Lembaga	Lembaga	
0	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Mahasiswa Baru	58.740.000	44.023.700	160	160	
9	07	2132	2132.035	7.540.000.000	7 540 000 000	Orang	Orang	
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bidik Misi PTKI	7.540.200.000	7.540.200.000	698	698	
10	07	2132	2132.041			Orang	Orang	
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi,	Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Tahfidz Al Qur'an	80.500.000	80.500.000	23	23	



NO	NAMA	NAMA	NAMA CUTDUT	ANGGARAN		OUTPUT	
NO	PROGRAM	KEGIATAN	NAMA OUTPUT	PAGU REALISASI		TARGET REALISAS	
1	2	3	4	5	6	7	8
		dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam					
11	07	2132	2132.050			Lembaga	Lembaga
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	PTKIN Penerima BOPTN	10.829.308.000	9.584.161.278	9	9
12	07	2132	2132.951			Layanan	Layanan
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.500.000.000	1.552.405.625	1	1
13	07	2132	2132.994			Layanan	Layanan
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Layanan Perkantoran	6.065.520.000	5.580.134.336	12	12
14	07	2135	2135.950			Layanan	Layanan
	Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	318.420.000	198.079.463	1	1
15	07	2135	2135.994			Layanan	Layanan
	Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Perkantoran	32.140.044.000	31.822.117.701	12	12
	Pendidikan	Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan		115.477.026.000	108.346.421.761		

a. 2132.002 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 21.902.766.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 19.306.389.441,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran pada Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam sebesar 88,14%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 7 kegiatan dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Outcome yang diperoleh meningkatnya pelayanan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

b. 2132.005. Sarana Prasarana perpustakaan pada PTKI.

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 337.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 333.486.500,-. sehingga prosentase serapan anggaran sebesar 98,96%. Output sarana prasarana perpustakaan direncanakan dalam 1 kegiatan dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya sarana prasarana perpustakaan pada PTKI.

c. 2132.007. Sarana Prasarana PTKI

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 8.212.028.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 8.018.890.650,- sehingga prosentase serapan anggaran sebesar 97,65 %. Output sarana prasarana PTKI direncanakan dalam 1 kegiatan dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya sarana prasarana PTKI.

d. 2132.007. Sarana Prasarana PTKI melalui SBSN

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 25.000.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 23.935.208.067,- sehingga prosentase serapan anggaran sebesar 95,74%. Output sarana prasarana PTKI direncanakan dalam 1 kegiatan dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya sarana prasarana PTKI yang melalui dana SBSN.

e. 2132.022. Mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik (PPA)

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 178.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 178.000.000,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran sebesar 100%. Sedangkan output mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik (PPA) yang ditargetkan sebanyak 89 orang dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Outcome yang diperoleh adalah mahasiswa mendapatkan beasiswa prestasi dan akademik (PPA).

f. 2132.025. Mahasiswa penerima beasiswa kajian keislaman (prodi ilmu dasar Islam)

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 140.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 140.000.000,-, sehingga prosentase serapan anggaran untuk mahasiswa penerima beasiswa kajian keislaman (prodi ilmu dasar Islam) sebesar 100 %. Sedangkan output mahasiswa penerima beasiswa yang ditargetkan sebanyak 28 orang dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Sedangkan outcome mahasiswa prodi ilmu dasar Islam menerima beasiswa kajian keislaman.

g. 2132.027. Prodi yang terakreditasi menjadi minimal B

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 174.500.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 32.825.000,-, sehingga prosentase serapan anggaran pada prodi yang terkreditasi menjadi minimal B sebesar 18,81 %. Sedangkan output Prodi yang terkreditasi menjadi minimal B sebanyak 10 prodi dapat terealisasi 2 prodi (output hanya tercapai 20%). Sehingga outcome hanya 2 prodi yang terakreditasi menjadi minimal B.

h. 2132.031. Mahasiswa Baru

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 58.740.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 44.023.700,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran sebesar 74,95%. Sedangkan output pada sosialisasi mahasiswa baru yang ditargetkan tim yang berjumlah 160 orang dapat terealisasi sejumlah 160 orang, atau output tercapai 100%. Outcome yang diperoleh adalah diperolehnya dana untuk sosialisasi mahasiswa baru.

i. 2132.035. Bidik Misi PTKI

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 7.540.200.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 7.540.200.000,-, sehingga dapat diketahui prosentase serapan anggaran untuk Bidik Misi PTKI sebesar 100 %. Sedangkan output mahasiswa penerima Bidik Misi PTKI yang ditargetkan sebanyak 698 orang dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Dengan outcome mahasiswa dapat menerima Bidik Misi PTKI.

j. 2132.041. Mahasiswa PTKI penerima beasiswa tafidz qur'an

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 80.500.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 80.500.000,-, sehingga prosentase serapan anggaran untuk Mahasiswa PTKI penerima beasiswa tafidz qur'an sebesar 100 %. Sedangkan output mahasiswa penerima beasiswa yang ditargetkan sebanyak 23 orang dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Dengan outcome mahasiswa PTKI telah menerima beasiswa tafidz qur'an.

k. 2132.050. PTKIN penerima BOPTN

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 10.829.308.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 9.584.161.278,-, sehingga prosentase serapan anggaran sebesar 88,50 %. Output PTKIN penerima BOPTN yang ditargetkan 9 kegiatan dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome IAIN merupakan penerima BOPTN.

I. 2132.951. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 2.500.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 1.552.405.625,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran pada Layanan Sarana dan Prasarana Internal sebesar 62,05%. Sedangkan output yang ditargetkan sebanyak 1 layanan dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Outcome yang diperoleh meningkatnya pelayanan Sarana dan Prasarana Internal.

m. 2132.994. Layanan Perkantoran

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 6.065.520.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 5.580.134.336,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran pada Layanan perkantoran sebesar 91,99%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan selama 12 bulan dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Outcome yang diperoleh meningkatnya layanan perkantoran.

n. 2135.950. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 318.420.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 198.074.463,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran pada Layanan Dukungan Manajemen Eselon I sebesar 62,21%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 1 layanan dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Outcome yang diperoleh meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I.

O. 2135.994. Layanan Perkantoran

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 32.140.044.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 31.822.117.701,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran pada Layanan Perkantoran sebesar 99,01%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan selama 12 bulan dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Outcome yang diperoleh meningkatnya layanan Perkantoran.

2. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan

Secara keseluruhan realisasi anggaran dalam program kegiatan yang tercantum pada RKAKL IAIN Salatiga dapat terlihat tabel dibawah pada ini :

Tabel 3.2. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan

Program	Pagu DIPA	Realisasi	Prosentase(%)
Peningkatan Akses, Mutu, Relevensi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	83.018.562.000	76.326.224.597	91,94%
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	32.458.464.000	32.020.197.164	98,65%
Jumlah	115.477.026.00 0	108.346.421.761	93,83%

Berdasarkan tabel pagu dan realisasi Program Kegiatan pada RKAKL Tahun 2019 antara lain:

- a. Peningkatan Akses, Mutu, Relevensi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan dengan pagu anggaran Rp. 83.018.562.000,- terealisasi sebesar Rp. 76.326.224.597,atau persentasenya 91,94%.
- b. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam dengan pagu anggaran Rp. 32.458.464.000,- terealisasi sebesar Rp. 32.020.197.164,- atau persentasenya 98,65%.

Pada akhir tahun realisasi pelaksanaan program IAIN Salatiga yang terdiri Peningkatan Akses, Mutu, Relevensi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan dan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam diperoleh 93,83%.

BAB III **PENUTUP**

A. Kesimpulan

LAKIP atau LKj IAIN Salatiga tahun 2019 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2019 dan sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja IAIN Salatiga dalam tahun 2019 secara keseluruhan mencapai rata-rata capaian kinerja sebesar 93.83%. Salah satu yang mendukung keberhasilan capaian kinerja IAIN Salatiga adalah keberhasilan capaian kinerja sasaran strategis peningkatan akses mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam, dimana rata-rata capaian sasaran strategis bidang ini mencapai 96.45%. Adapun output kegiatan yang mendukung ini adalah capaian target layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam, sarana dan prasarana perpustakaan pada PTKI, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana PTKI, penelitian pada PTKI, mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA), mahasiswa penerima beasiswa kajian keislaman (prodi dasar Islam), dll. Hal ini mengindikasikan bahwa apresiasi jumlah masyarakat Salatiga dan sekitarnya memerlukan pendidikan tinggi pada lembaga pendidikan Islam mengalami peningkatan. Ini menandakan bahwa selain animo masyarakat Salatiga dan sekitarnya yang semakin besar untuk merasakan jenjang pendidikan tinggi terutama pada PTKIN juga dikarenakan semakin bersaing dan berkualitasnya pengelolaan pendidikan tinggi yang dikelola oleh IAIN Salatiga.

Secara umum sasaran strategis IAIN Salatiga Tahun 2019 telah dapat dilaksanakan dengan baik, namun demikian hasil yang diperoleh masih perlu mendapat perhatian pada masa yang akan datang. Hasil tersebut juga harus dipertahankan atau ditingkatkan terus guna merespon tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi. Demikian LAKIP atau LKj IAIN Salatiga tahun 2019 disusun, semoga bermanfaat bagi semua pihak.

B. Saran

Untuk menyusun LAKIP atau LKj IAIN Salatiga tahun 2019 perlu dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada awal tahun, diantaranya RENSTRA, PERKIN dan RKAKL. Oleh karena itu pedoman perencanaan tersebut harus disusun dengan baik dan terkoordinasi, sehingga pada perjalanannya, suatu institusi/lembaga tidak banyak mengalami revisi atau perubahan, dengan kata lain capaian kinerja sesuai dengan perencanaan. Jika capaian kinerjanya



sesuai dengan target yang ditentukan maka akuntabilitas suatu lembaga akan bernilai baik. IAIN Salatiga sebagai salah satu suatu institusi di Kementerian Agama, sudah seharusnya berorientasi pada akuntabilitas kinerja yang baik (good governance).

Salatiga, 17 Februari 2020



LAMPIRAN











